BAB 3

PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Keja praktek dimulai pada tanggal 8 Juni 2010 sampai dengan 8 Juli 2010. kerja praktek dilaksanakan sesuai hari kerja di Koperasi Guru Padalarang yaitu setiap hari senin sampai hari jum'at mulai pukul 14.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

3.2 Cara atau Teknik Kerja Praktek

Cara yang dipakai dalam pembuatan sistem informasi berbasis komputer ini menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi sebagai program kompiler dan MySql sebagai aplikasidatabase. Untuk memulai proses pembuatan sistem perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengenalan sistem keseluruhan dan faktor-faktor yang terkait.
2. Batasan sistem, kendala dan solusi pada sistem yang dibuat.
3. Desain dan analisis sistem baik bersifat konsep maupun logika.
4. Penentuan target yang tepat sebagai masukan untuk atribut pada program.
5. Pembuatan program dan implementasinya.

Dengan penggunaan sotware aplikasi Borland Delphi 7 sebagai program kompilernya tampilan program dapat dibuat sedemikian rupa sehingga tampilan menjadi lebih menarik dan dapat memudahkan proses kegiatan kerja dalam satu

pilihan tampilan menu utama yang menyangkut keseluruhan sistem yang dibutuhkan dalam proses input ataupun output data yang dibutuhkan.

3.3 Analisis sistem yang sedang berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Guru Padalarang saat ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

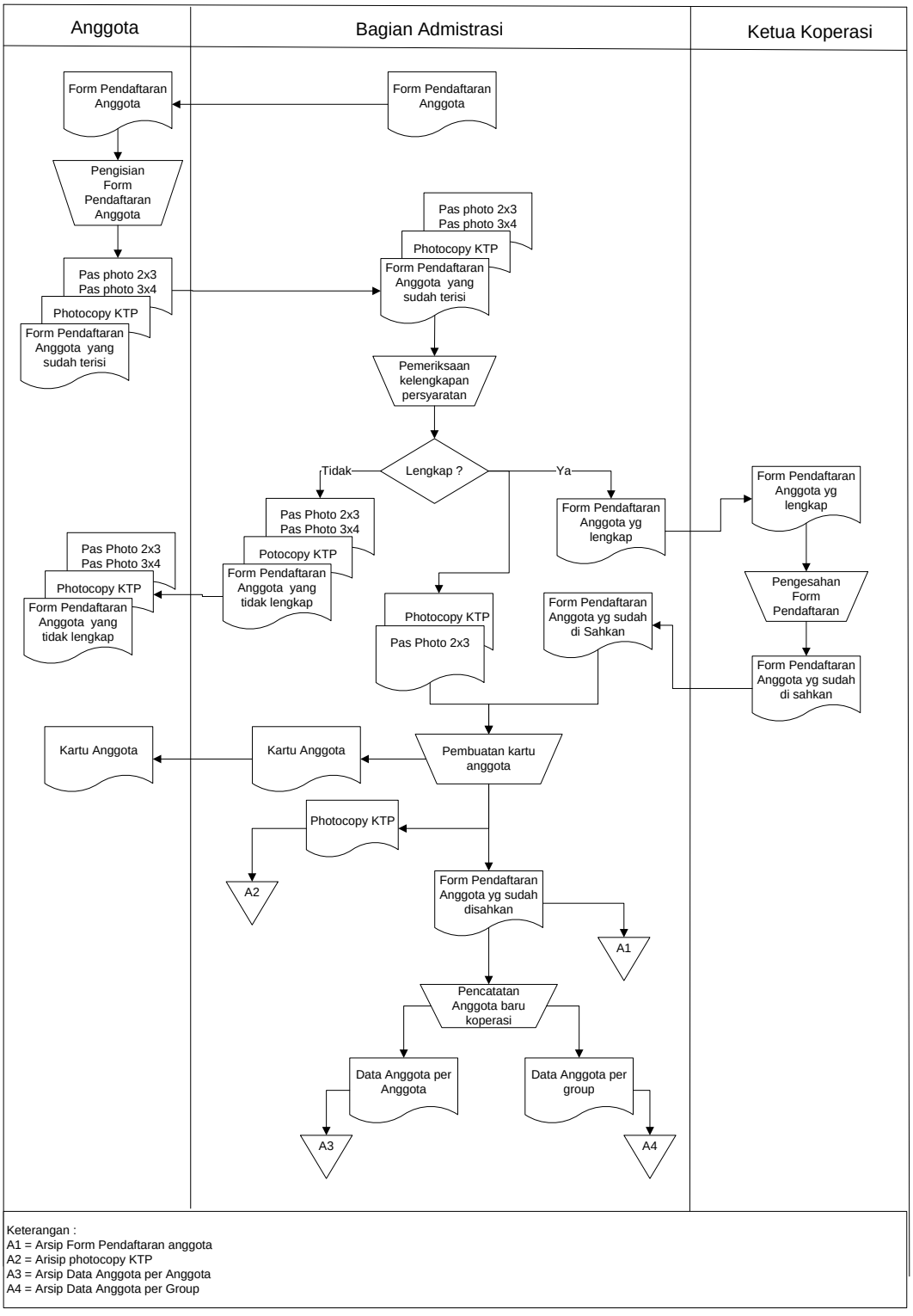
1. Prosedur Pendaftaran Anggota
2. Prosedur Pengajuan Bukti Kas Keluar (B.K.K)
3. Prosedur Pengajuan Bukti Kas Masuk (B.K.M)
4. Prosedur Pembuatan laporan

1. Prosedur Pendaftaran Anggota

Prosedur pendaftaran anggota adalah proses registrasi anggota baru agar menjadi anggota tetap koperasi. Prosedur pendaftaran anggota ini dilakukan antara calon anggota, pengurus dan ketua. Selanjutnya akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

a. Calon anggota koperasi mengisi formulir pendaftaran yang diberikan oleh bagian admistrasi,serta melengkapi persyaratan berupa pas foto 3x4 sebanyak 2 lembar dan 2x3 sebanyak 1 lembar dan fotocopy KTP sebanyak 1 lembar.
b. Calon anggota baru memberikan formulir pendaftaran yang telah terisi beserta persyaratan-persyaratannya ke bagianadmistrasi.
c. Pemeriksaan formulir yang telah terisi beserta kelengkapan persyaratan dilakukan oleh bagian admistrasi koperasi.
d. Jika data lengkap, formulir diserahkan kepada Ketua Koperasi untuk di sahkan. Jika telah di sahkan, maka bagian admistrasiakan membuatkan kartu anggota dan buku tabungan.

e. Jika data pada formulir tidak lengkap lagi, maka formulir beserta persyaratan dikembalikan kecalon anggota koperasi untuk dilengkapi dan memenuhi segala persyaratan.
f. Anggota memperoleh kartu anggota dan yang diberikan oleh bagian admistrasi.
g. Data anggota baru disimpan ke buku anggota per anggota dan buku anggota per group oleh bagian admistrasi, formulir beserta kelengkapan angota disimpan oleh bagian admistrasi.

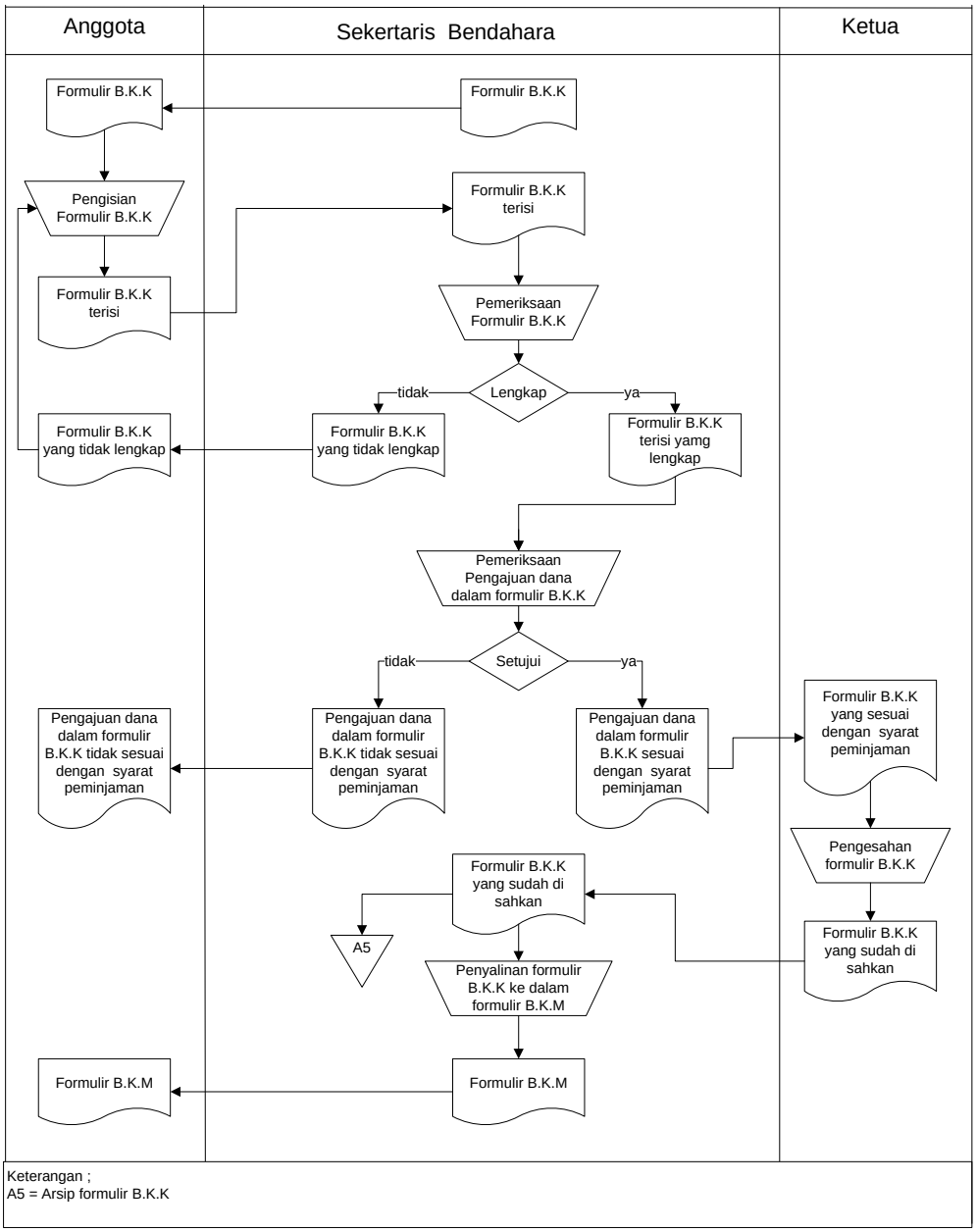


Gambar 3-1 flowmap pendaftaran anggota

2. Prosedur Pengajuan Bukti Kas Keluar (B.K.K)

   Dilakukan oleh anggota dengan pengurus koperasi bagian sekertaris bendahara.

   a. Anggota mengisi lengkap formulir B.K.K .
   b. Anggota menyerahkan formulir B.K.K kepada pengurus koperasi bagian sekertaris bendahara.
   c. Formulir B.K.K diperiksa oleh pengurus koperasi bagian sekertaris bendahara.
   d. Jika formulir B.K.K tidak lengkap maka formulir di kembalikan kepada anggota
   e. Jika formulir B.K.K lengkap, maka data akan proses oleh sekertaris bendahara
   f. Sekertaris bendahara memerikasa dana pinjaman yang ada di dalam formulir B.K.K
   g. Apabila dana pinjaman tidak sesuai dengan persyaratan pinjaman, maka formulir B.K.K akan di kembalikan kepada anggota.
   h. Apabila dana pinjaman sesuai dengan persyaratan pinjaman, maka formulir B.K.K akan diserahkan kepada ketua koperasi untuk di sahkan.
   i. Setelah formulir B.K.K sudah disahkan oleh ketua koperasi, formulir B.K.K akan di kembalikan kepada sekertaris bendahara
   j. Sekertaris bendahara akan menyalin formulir B.K.K kedalam formulir B.K.M untuk di berikan kepada anggota koperasi
   k. Formulir B.K.K yang sudah di sahkan akan disimpan dalam arsip formulir B.K.K.
   l. Formulir B.K.K di simpan dalam arsip formulir B.K.K



Gambar 3-2flowmap pengajuan bukti kas keluar (b.k.k)

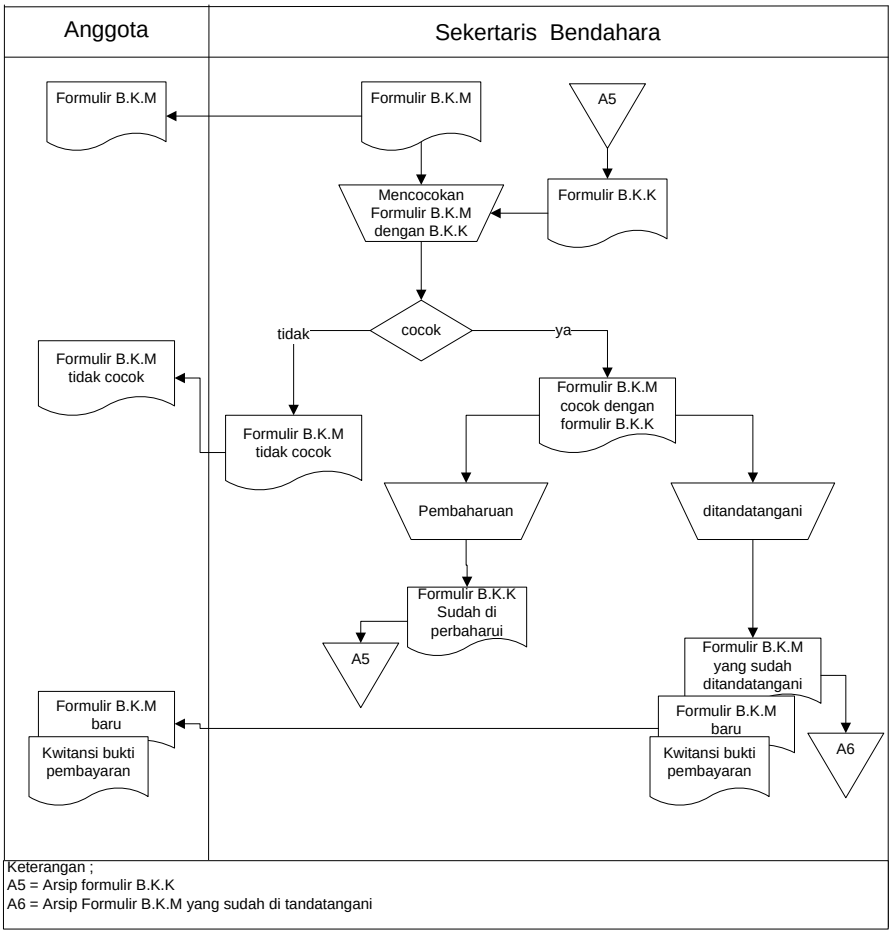
3. Prosedur Pengajuan Bukti Kas Keluar (B.K.M)

   Dilakukan oleh anggota dengan pengurus koperasi bagian sekertaris bendahara.

   a. Anggota menyerahkan formulir B.K.M kepada sekertaris bendahara

   b. Sekertaris mencocokan salinan formulir B.K.M dengan formulir B.K.K

c. Jika formulir B.K.M tidak cocok maka formulir di kembalikan kepada anggota
d. Jika formulir B.K.M cocok dengan formulir B.K.K, maka formulir B.K.K diperbaharui kemudian di simpan di arsip formulir B.K.K. Sedangkan formulir B.K.M akan di tandatangani oleh sekertaris bendahara kemudian di simpan di arsip.
e. Sekertaris bendahara akan memberikan kwitansi bukti pembayaran dan formulir B.K.M baru kepada anggota.

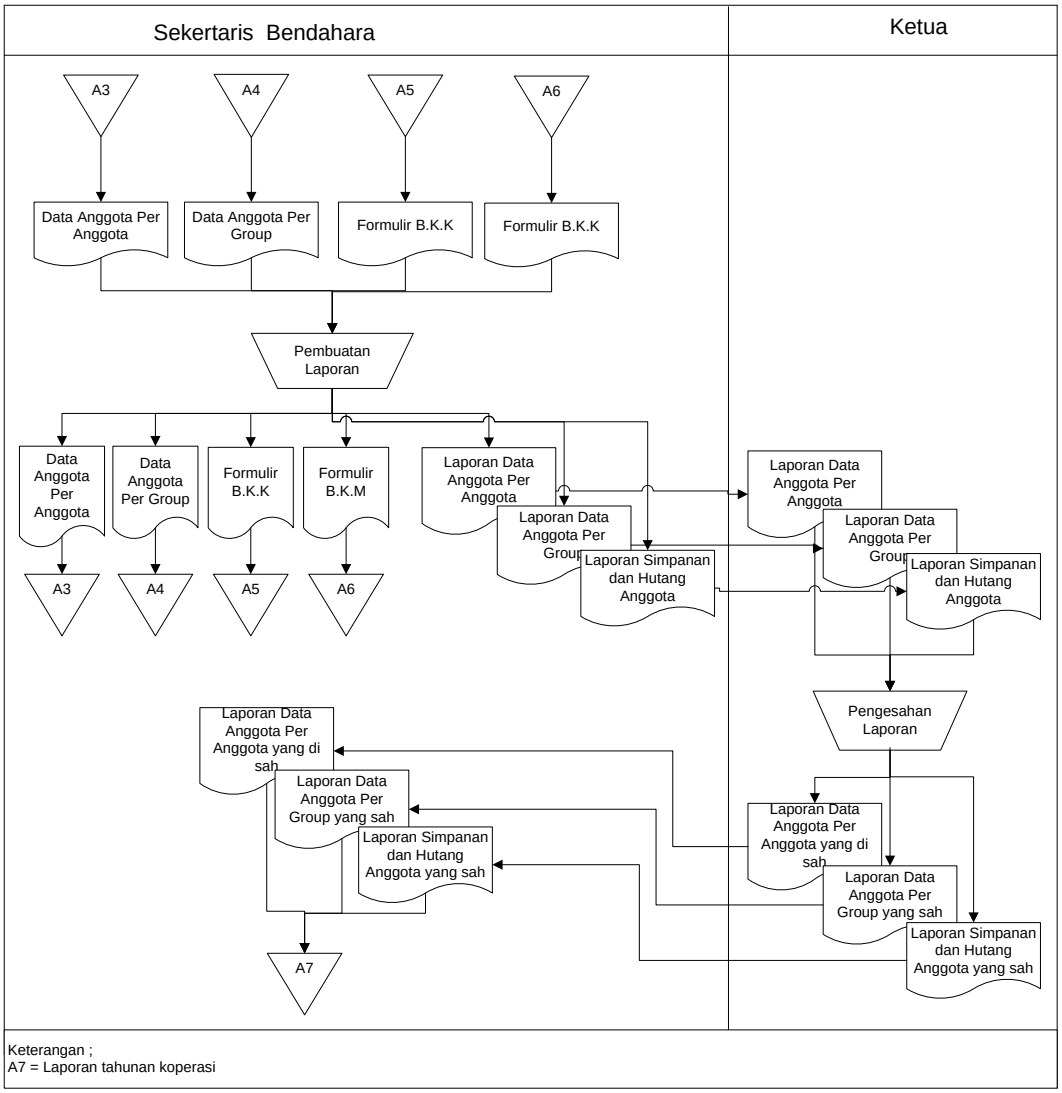


Gambar 3-3 flowmap pengajuan bukti kas masuk (b.k.m)

4. Prosedur pembuatan laporan

Prosedur pembuatan laporan dilakukan ketua dan sekertaris bendahara

a. Pengurus koperasi membuat laporan perbulan dimana data didapat dari data anggota per anggota, data anggota per group, data B.K.K dan data B.K.M
b. Laporan - laporan diperiksa kembali oleh pengurus kemudian di buatkan laporan anggota per anggota, laporan anggota per group dan laporan simpanan dan hutang anggota.
c. laporan anggota per anggota, laporan anggota per group, laporan simpanan dan hutang anggota tersebut kemudian di serahkan kepada ketua koperasi untuk di sah kan.
d. Setelah di sah kan laporan tersebur di berikan kepada sekertaris bendahara untuk di simpan di laporan koperasi tahunan



Gambar 3-4 flowmap pembuatan laporan

Berdasarkan hasil analisa terhadap prosedur yang berjalan pada Koperasi Guru Padalarang, masih terdapat kendala kendala yang dihadapi seperti :

1. Lamanya proses pengolahan data.
2. Banyaknya data yang hilang karena hanya berupa dokumen yang diarsipkan
3. Hasil pencarian data yang tidak akurat.

3.4 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis non-fungsional meliputi analisis user, analisis hardware dan software, dan analisis jaringan.

3.4.1 Analisis user

Analisis *user* dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja *user* yang terlibat dalam sistem informasi Koperasi Guru Padalarang beserta karakteristiknya sehingga dapat diketahui tingkat pengalaman dan pemahaman *user* terhadap komputer. Sistem yang sedang berjalan melibatkan user, yaitu :

Pengurus Koperasi

Pendidikan	: S1
Sistem Operasi yang digunakan	: *Windows* XP
Software yang digunakan	: *Microsoft Word dan Excel*
Kemampuan menggunakan komputer	: Hanya bisa mengoperasikan aplikasi tertentu

Berdasarkan hasil analisa, setiap *user* yang ada pada Koperasi Guru Padalarang pada umumnya sudah bisa mengoperasikan komputer. Untuk menjamin kelancaran aplikasi yang dibangun, dirasakan perlunya pengenalan dan pelatihan singkat terhadap user agar dapat memahami aplikasi yang akan mereka gunakan

3.4.2 Analisa Hardware dan Software

3.4.2.1 Analisa hardware

Analisis kebutuhan perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan pada Koperasi Guru Padalarang antara lain :

1 buah komputer diletakkan di ruang koperasi dan digunakan oleh Pengurus Koperasi dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. Processor : Intel Pentium 4, 2.4 Ghz
b. HardDisk : 80 Gb
c. Memory/RAM : 512 Mb.
d. Monitor : 15”
e. Mouse dan Keyboard
f. Printer

Kebutuhan Perangkat keras (*Hardware*) yang diperlukan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Koperasi Guru Padalarang ini diperlukan 1 buah komputer, 1 buah printer. Dengan spesifikasi komputer sebagai berikut :

1. Komputer diletakkan di bagian Pengurus dengan spesifikasi sebagai berikut
   a. Processor : Minimal (2.4 GHz).
   b. HardDisk : Minimal 80 Gb.
   c. Memory : Minimal 512 Mb.
   d. Monitor : Minimal 15”
   e. Mouse dan Keyboard

3.4.2.2 Analisis Software

Perangkat lunak (Software) yang digunakan pada Koperasi Guru Padalarang antara lain :

1. Windows XP Profesional.
2. Microsoft Office 2007.

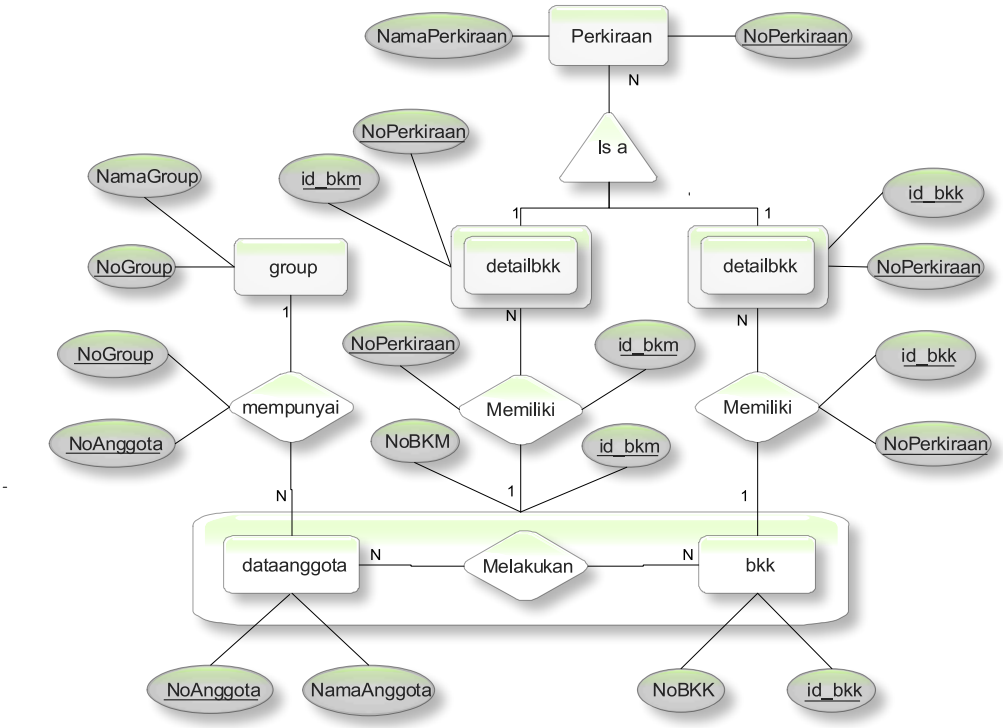
Perangkat lunak (Software) pendukung aplikasi yang akan di bangun adalah Delphi 7 sebagai implementasi rancangan sistem dan MySQL sebagai media penyimpanan database.

3.5 Kebutuhan Fungsional

Dalam analisis kebutuhan fungsional ini digambarkan atau dijelaskan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

3.5.1 ERD (Entity Relationship Diagram)

Untuk menggambarkan obyek data, atribut, dan hubungan/relasi dengan pemodelan datan ERD (Entity Relationship Diagram)

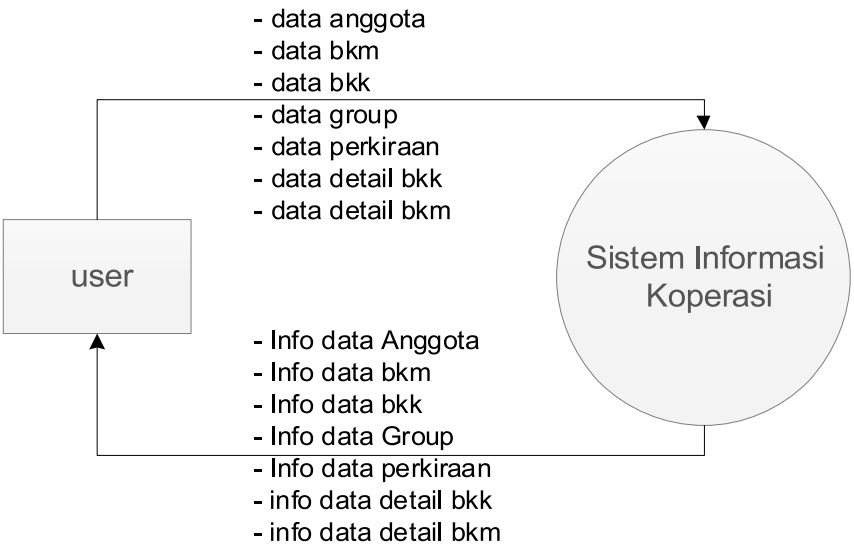


Gambar 3-5 E.R.D

3.5.2 Aliran Informasi

Hakekatnya suatu sistem mempunyai keterkaitan dengan sejumlah entitas, baik itu keterkaitan dengan entitas luar sistem maupun keterkaitan dengan entitas dalam sistem. Hubungan antara entitas dengan sistem digambarkan dengan Diagram Konteks. Adapun Diagram Kontekspada sistem informasi Koperasi Guru Padalarang adalah sebagai berikut :

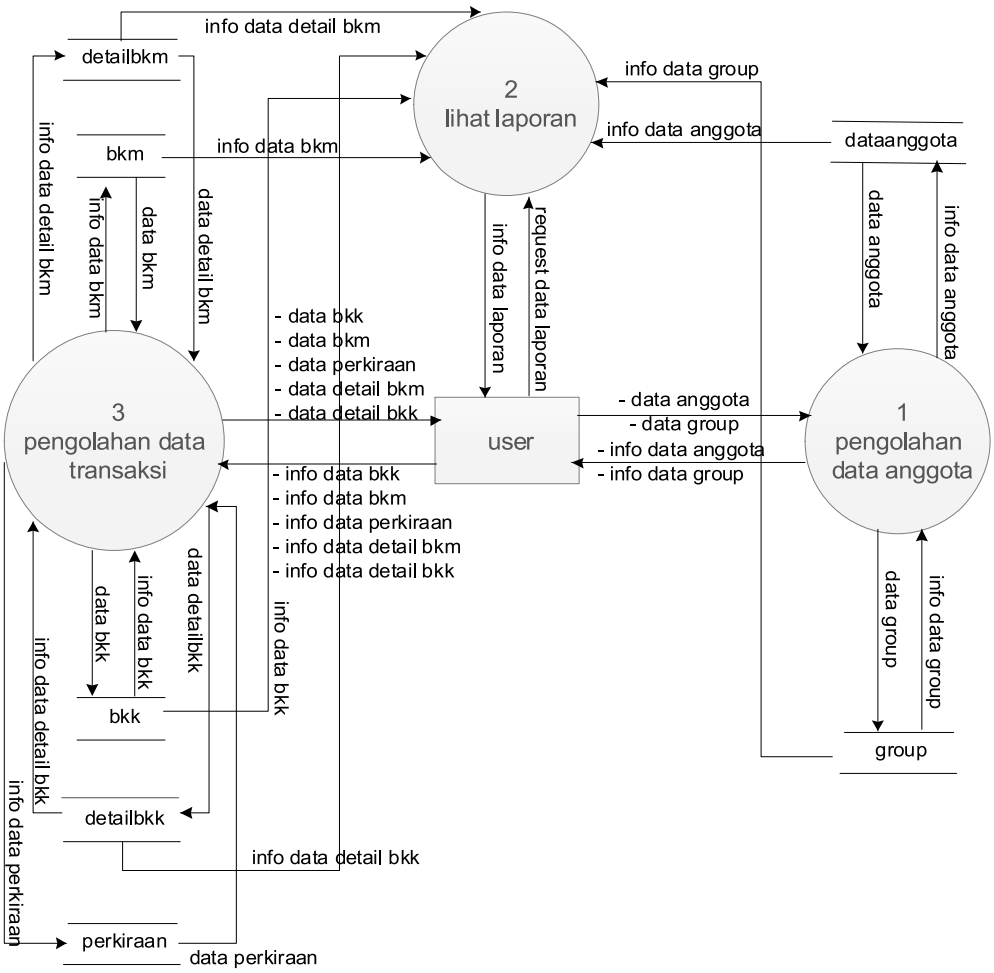
3.6 Diagram Konteks



Gambar 3-6 aliran informasi

3.6.1 DFD (Data Flow Diagram)

DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data atau informasi yang digunakan. DFD dibuat jika pada Diagram Konteks masih terdapat proses yang mesti dijelaskan lebih rinci. Berikut ini adalah DFD pada Sistem Informasi Koperasi Guru Padalarang Kabupaten Bandung Barat :



Gambar 3-7 DFD level 1

1. : Pengolahan Data Anggota

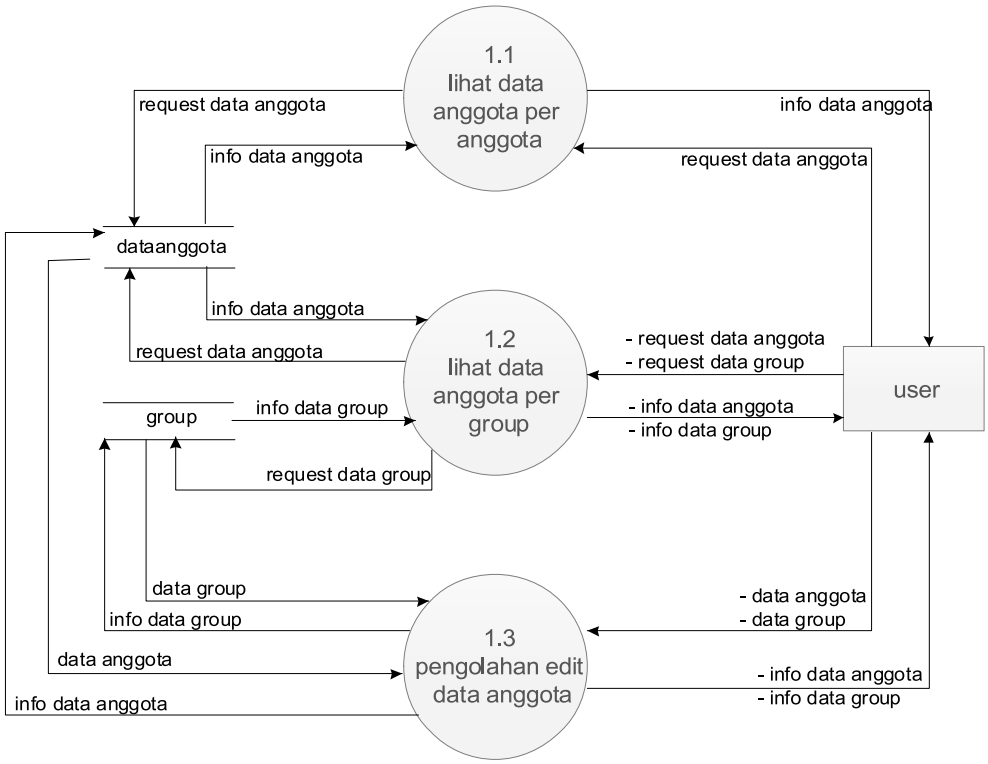
   Proses ini dilakukan oleh user, dan kegiatan yang dilakukan adalah melihat data anggota.

2. : Lihat Laporan

   Proses yang terjadi adalah, user melihat laporan kegiatan simpan pinjam yang data – data nya berasal dari *Data Base* data anggota, bkk, bkm, dan data group.

3. : Pengolahan Data Transaksi

Proses yang terjadi adalah, user melakukan edit data, tambah data, hapus data, melakukan tambah kas masuk dan melakukan data kas keluar. Kemudian data yangtelah diolah tersebut akan tersimpan di *data storage*`



Gambar 3-8 DFD level 2 proses 1 pengolahan data anggota

1.1 Lihat Data Anggota per Anggota

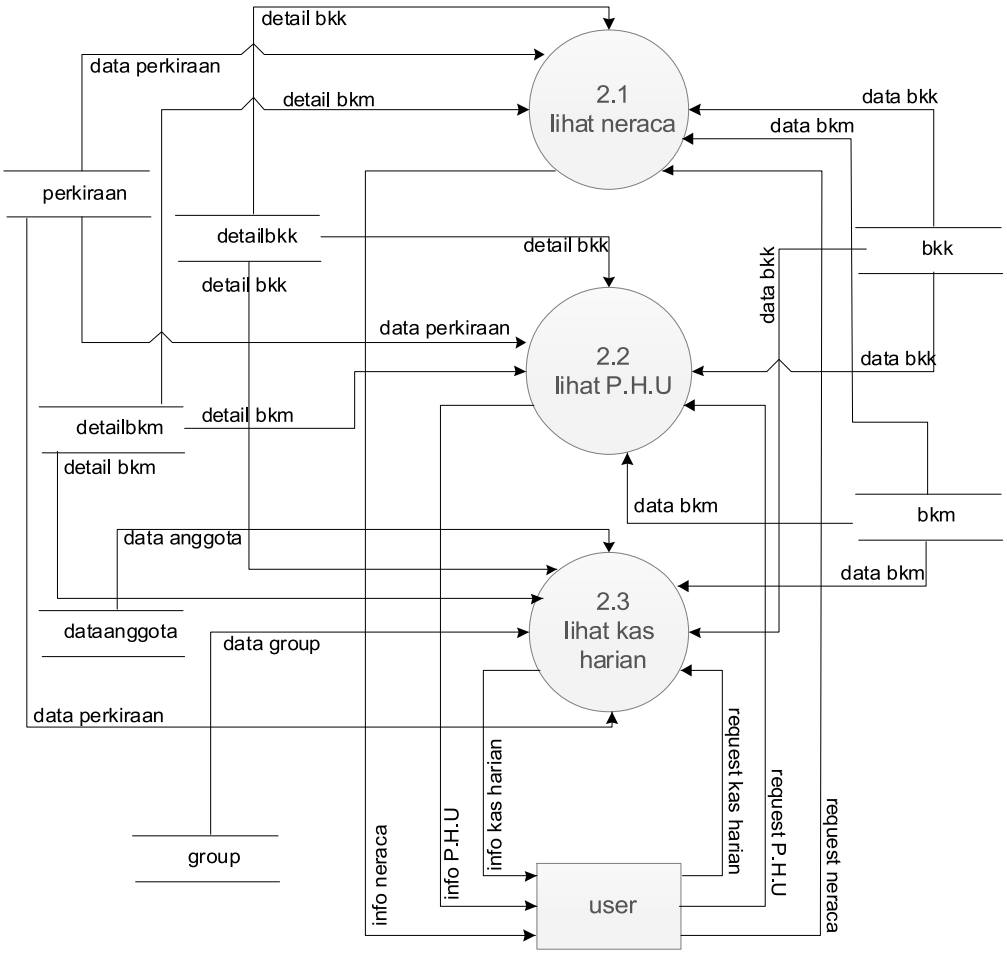
Proses ini dilakukan oleh user, dan kegiatan yang dilakukan adalah melihat data anggota per individu.

1.2 Lihat Data Anggota per Group

Proses yang terjadi adalah, user melihat data anggota menurut group.

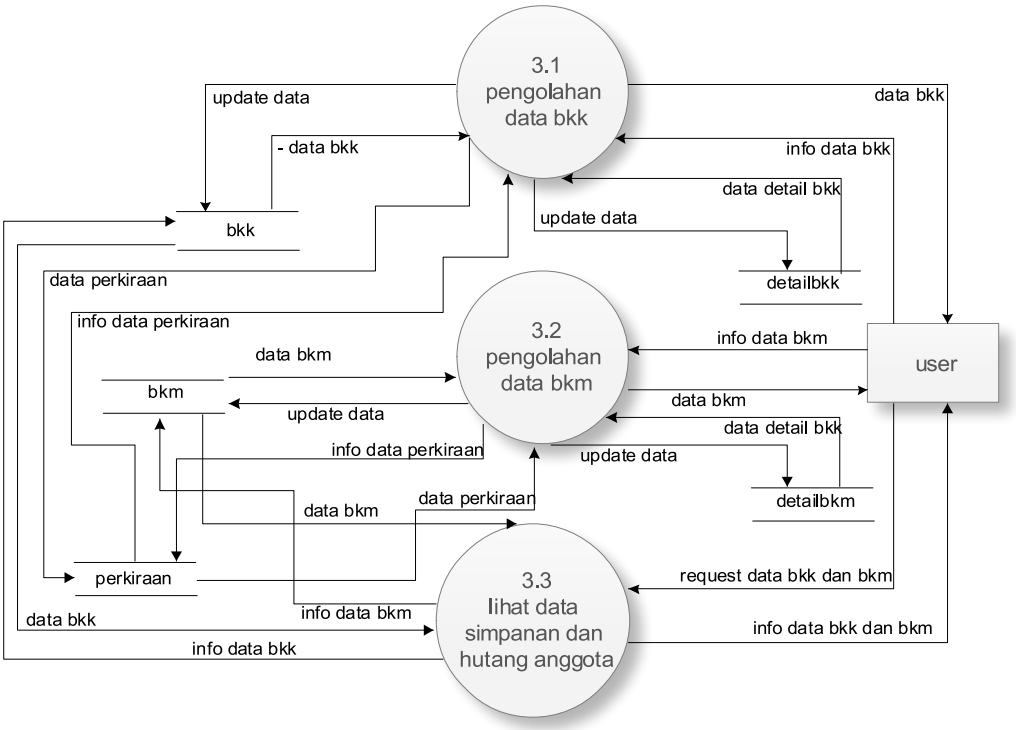
1.3 Pengolahan edit data anggota

Proses yang terjadi adalah, user melakukan proses tambah, edit dan hapus data anggota.



Gambar 3-9 DFD level 2 proses 2 lihat laporan

DFD level 2 proses 2 merupakan turunan dari DFD level 1 yang menjabarkan secara rinci proses- proses yang terjadi pada proses pembuatan laporan.



Gambar 3-10 DFD level 2 proses 3 pengolahan data transaksi

1.1 : Pengolahan Data B.K.K

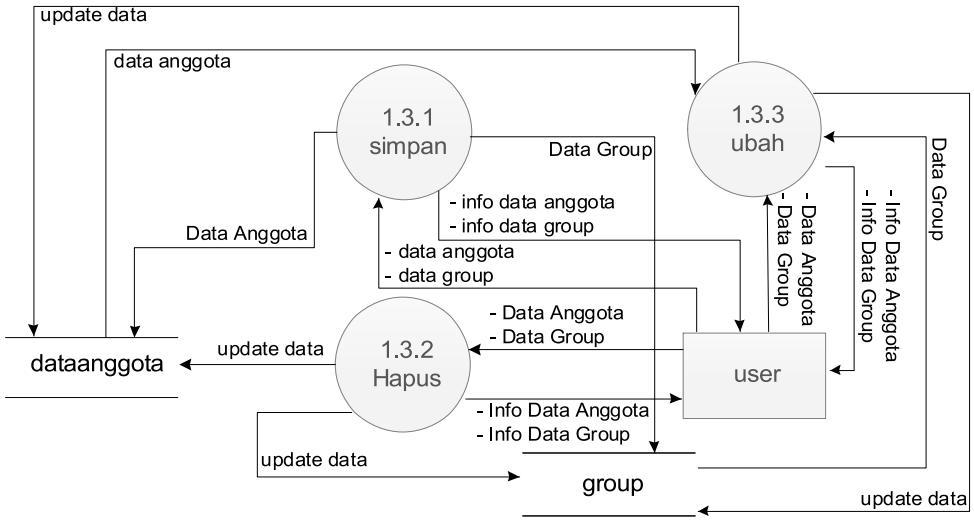
Proses yang terjadi adalah. User melakukan tambah kas keluar.

1.2 : Pengolahan Data B.K.M

Proses yang terjadi adalah, user melakukan tambah kas masuk.

1.3 : Lihat data Simpanan Dan Hutang Anggota

Proses yang terjadi adalah, user melihat data simpanan dan hutang anggota.



Gambar 3-11 DFD level 3 proses 1.3 pengolahan edit data anggota

1.3.1 Simpan

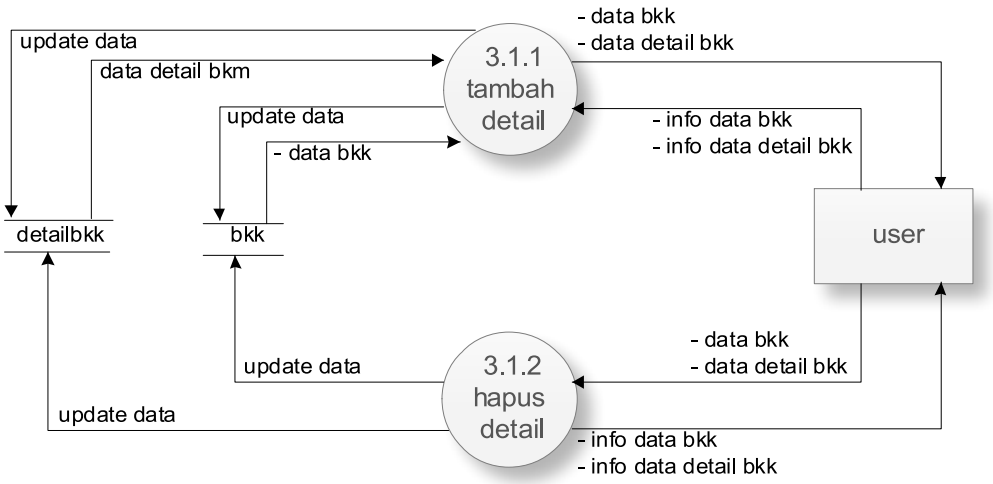
Proses yang terjadi adalah, user melakukan kegiatan tambah data dan kemudian data yang telah di olah akan tersimpan di *data storage*.

1.3.2 Hapus

Proses yang terjadi adalah, user melakukan kegiatan hapus data dan kemudian data yang telah di olah akan tersimpan di *data storage*.

1.3.3 Ubah

Proses yang terjadi adalah, user melakukan kegiatan edit data dan kemudian data yang telah di olah akan tersimpan di data storage.



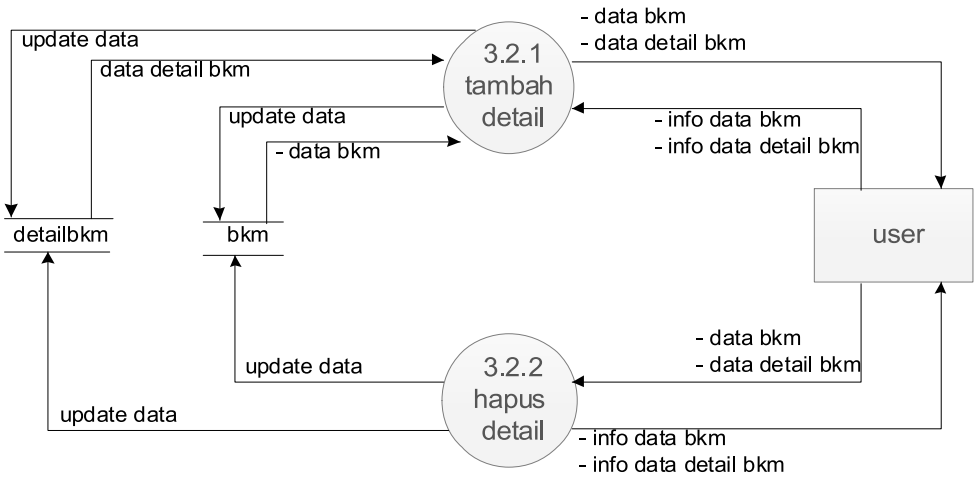
Gambar 3-12 DFD level 3 proses 3.1 pengolahan data b.k.k

3.1.1 Tambah detail

Proses yang terjadi adalah, user melakukan kegiatan tambah data detail bkk dan kemudian data yang telah di olah akan tersimpan di data storage.

3.1.2 Hapus detail

Proses yang terjadi adalah, user melakukan kegiatan hapus data detail bkk dan kemudian data yang telah di olah akan tersimpan di data storage.



Gambar 3-13 DFD level 3 proses 3.2 pengolahan data b.k.m

3.2.1 Tambah detail

Proses yang terjadi adalah, user melakukan kegiatan tambah data dan kemudian data yang telah di olah akan tersimpan di *data storage*.

3.2.2 Hapus detail

Proses yang terjadi adalah, user melakukan kegiatan hapus data dan kemudian data yang telah di olah akan tersimpan di *data storage*.

3.6.2 Spesifikasi Proses

Berikut ini adalah spesifikasi proses yang terdapat pada *Data Flow Diagram* (DFD) diatas:

Tabel 3-1 spesifikasi proses

No.	Proses	Keterangan
Proses Pengolahan Data Anggota		
1	No. Proses	1
	Nama Proses	Pengolahan Data Anggota

	Source (Sumber)	User
	Input	data anggota, data group
	Output	Info data anggota, info data group
2	No. Proses	1.1
	Nama Proses	Lihat Data Anggota per Anggota
	Source (Sumber)	User
	Input	data anggota
	Output	Info data anggota
3	No. Proses	1.2
	Nama Proses	Lihat Data Anggota per Group
	Source (Sumber)	User
	Input	data anggota, data group
	Output	Info data anggota, info data group
4	No. Proses	1.3
	Nama Proses	Pengolahan Edit data Anggota
	Source (Sumber)	User
	Input	Data group, data anggota, data bkk, data bkm
	output	Info data group, info data anggota, info data bkk, info data bkm
5	No. Proses	1.3.1
	Nama Proses	Simpan
	Source (Sumber)	User

	Input	Data anggota, data group
	output	Info data anggota, info data group
6	No. Proses	1.3.2
	Nama Proses	Hapus
	Source (Sumber)	User
	Input	Data anggota, data group
	output	Info data anggota, info data group
7	No. Proses	1.3.3
	Nama Proses	Ubah
	Source (Sumber)	User
	Input	Data anggota, data group
	output	Info data anggota, info data group
Proses lihatLaporan		
8	No.Proses	2
	Nama Proses	Lihat Laporan
	Source (Sumber)	user
	Input	-
	Output	Info Laporan
9	No. Proses	2.1
	Nama Proses	Neraca
	Source (Sumber)	User
	Input	-

	output	Info neraca
10	No. Proses	2.2
	Nama Proses	Lihat P.H.U
	Source (Sumber)	User
	Input	-
	output	Info P.H.U
11	No. Proses	2.3
	Nama Proses	Lihat kas harian
	Source (Sumber)	User
	Input	-
	output	Info kas harian
Proses Pengolahan Data Transaksi		
12	No.Proses	3
	Nama Proses	Pengolahan Data Transaksi
	Source (sumber)	user
	Input	Data bkk, data bkm, data perkiraan, data detail bkm, data detail bkk
	Output	Info data bkk, info data bkm, info data perkiraan, info data detail bkm, info data detail bkk
13	No.Proses	3.1
	Nama Proses	Pengolahan Data B.K.K
	Source (sumber)	User
	Input	Data bkk

	Output	Info data bkk
14	No.Proses	3.2
	Nama Proses	Pengolahan data bkm
	Source (sumber)	User
	Input	Data bkm
	Output	Info data bkm
15	No.Proses	3.3
	Nama Proses	Lihat data simpanan dan hutang anggota
	Source (sumber)	User
	Input	Data bkm, data bkk
	Output	Info data bkk, info data bkm
16	No.Proses	3.1.1
	Nama Proses	Tambah detail
	Source (sumber)	User
	Input	Data bkk, data detail bkk
	Output	Info data bkk, info data detail bkk
17	No.Proses	3.1.2
	Nama Proses	Hapus detail
	Source (sumber)	User
	Input	Data bkk, data detail bkk
	Output	Info data bkk, info data detail bkk
18	No.Proses	3.2.1

	Nama Proses	Tambah detail
	Source (sumber)	User
	Input	Data bkm, data detail bkm
	Output	Info data bkm, info data bkm
19	No.Proses	3.2.2
	Nama Proses	Hapus detail
	Source (sumber)	User
	Input	Data bkm, data detail bkm
	Output	Info data bkm, info data bkm

3.6.3 Kamus data

Kamus data dapat mendefinisikan dengan lengkap data yang mengalir diantara proses, penyimpanan data dan entitas luar pada sistem. Data yang mengalir tersebut dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Kamus data dibuat berdasarkan data yang mengalir pada Diagram Konteks dan DFD sebagai berikut :

Tabel 3-2 kamus data

Nama	Data Anggota
Alur Data	Proses 1
Penjelasan	Data ini merupakan data anggota. User memasukkan data anggota kedalam aplikasi.
Struktur Data	NoAnggota = [0..9] NoGroup = [0..9] NamaAnggota = [A..Z][a..z] Alamat = [A..Z][a..z]

Nama	Data Group
Alur Data	Proses 1.2 , 1.3
Penjelasan	Data ini merupakan data group, user memasukkan data group kedalam aplikasi.
Struktur data	NoGroup = [0..9] NamaGroup = [a..z][A..Z]
Nama	Info Data Anggota
Alur Data	Proses 1
Penjelasan	berisikan informasi data anggota
Struktur Data	NoAnggota = [0..9] NamaAnggota = [A...Z][a...z] Alamat =[A..Z][a..z] noGroup = [0..9]
Nama	Data perkiraan
Alur Data	Proses 3
Penjelasan	berisikan informasi data perkiraan
Struktur Data	Noperkiraan = [0..9] Namaperkiraan = [A..Z][a..z]
Nama	Info Data Group
Alur Data	Proses 1.1
Penjelasan	berisikan informasi data group
	No = [0..9]
Struktur Data	Nama = [A..Z][a..z] Alamat = [A..Z][a..z]
Nama	Info data bkm
Alur Data	Proses 3

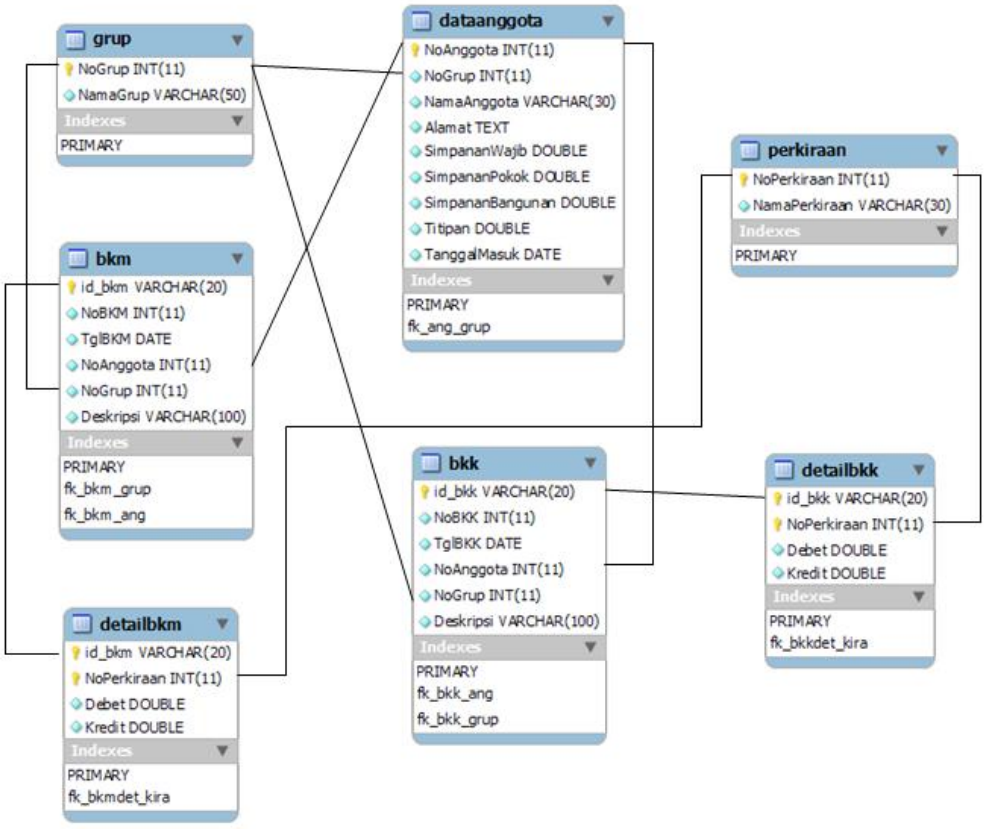
Penjelasan	Berisikan informasi data simpanan
Struktur Data	No_Anggota = [0..9] Nama = [A...Z][a...z] Tanggal= [0..9]
Nama	Info data bkk
Alur Data	Proses 3
Penjelasan	Berisikan informasi data pinjaman
Struktur Data	Id_bkk = [0..9] Nobkk = [0..9]
Nama	Laporan
Alur Data	Proses 2.0
Penjelasan	Brisikan laporan Neraca, P.H.U dan Kas Harian
Nama	Info data perkiraan
Alur Data	Proses 3
Penjelasan	Berisikan informasi data perkiraan
Struktur Data	NoPerkiraan = [0..9] Namaperkiraan = [a..z][A..Z]

3.6.4 Perancangan Basis Data

Basis dataatau *database* adalah kumpulan *file–file* yang mempunyai kaitan antara satu *file* dengan *file* yang lain sehingga membentuk satu kesatuan yang terintregrasi.

3.7 Skema Relasi

Skema relasi merupakan penggambaran hubungan diantara dua table atau lebih pada sistem *database*. Berikut ini adalah skema relasi pada Sistem Informasi Koperasi Guru Padalarang Kabupaten Bandung Barat :



Gambar 3-14 skema relasi

3.8 Struktur Tabel

Tabel-tabel yang digunakan dalam sistem informasi koperasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

Tabel 3-3 data group

Nama Field	Type	Length	Keterangan
No_group	int	10	Primary Key

Nama_group	char	30	
alamat	varchar	50	

Tabel 3-4 data anggota

Nama Field	Type	Length	Keterangan
No_Anggota	Int	10	Primary Key
Nama_anggota	Varchar	25	
Alamat_anggota	Varchar	50	
No_group	Int	10	
kelamin	Char	10	
Tgl_masuk	Date		
Simpanan_wajib	Float		
Simpanan_pokok	floatr		
Simpanan_bangunan	Float		
titipan	Float		

Tabel 3-5 data b.k.m

Nama Field	Type	Length	Keterangan
No	int	10	Primary Key
No_anggota	int	10	
No_bkm	Int	10	
Tgl_bkm	Date		
Deskripsi_bkm	Int	10	

Total	Float		
Nama_anggota	char	15	Foreign key

Tabel 3-6 data b.k.k

Nama Field	Type	Length	Keterangan
No	int	11	Primary Key
No_Anggota	int	10	Foreign key
Nama_anggota	char	30	
No_bkk	int	10	
Tgl_bkk	date		
Deskripsi_bkk	int	10	
total	float		

Tabel 3-7 detailbkm

Nama Field	Type	Length	Keterangan
Id_bkm	varchar	20	Primary Key
NoPerkiraan	int	11	primary key
Debet	DOUBLE		
Kredit	DOUBLE		

Tabel 3-8 detailbkm

Nama Field	Type	Length	Keterangan
Id_bkk	varchar	20	Primary Key

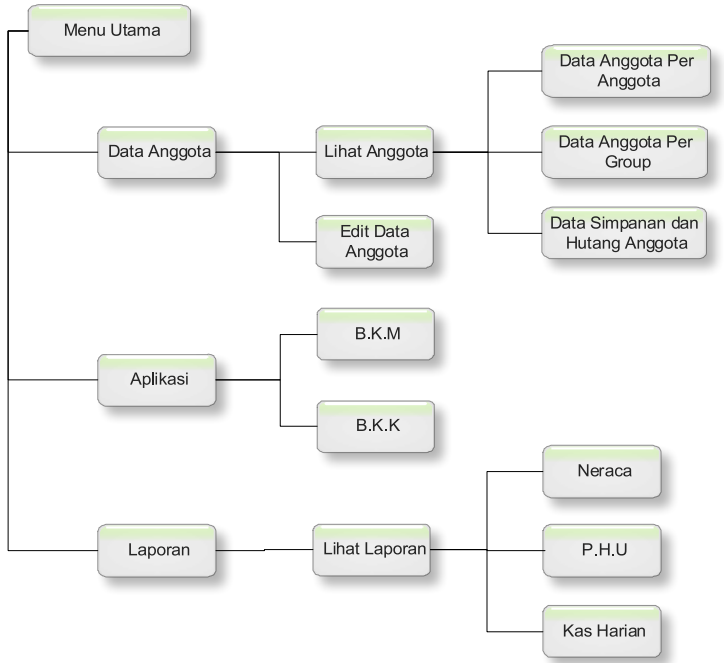
NoPerkiraan	int	11	primary key
Debet	DOUBLE		
Kredit	DOUBLE		

Tabel 3-9 perkiraan

Nama Field	Type	Length	Keterangan
NoPerkiraan	int	11	primary key
NamaPerkiraan	varchar	30	

3.9 Perancangan Struktur Menu

Perancangan menu dibuat dengan harapan agar pemakai dapat menggunakannya tanpa kesulitan, sehingga memudahkan pemakai dalam memilih menu dari aplikasi yang sedang berjalan. Untuk lebih jelas tentang bentuk rancangan menu dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

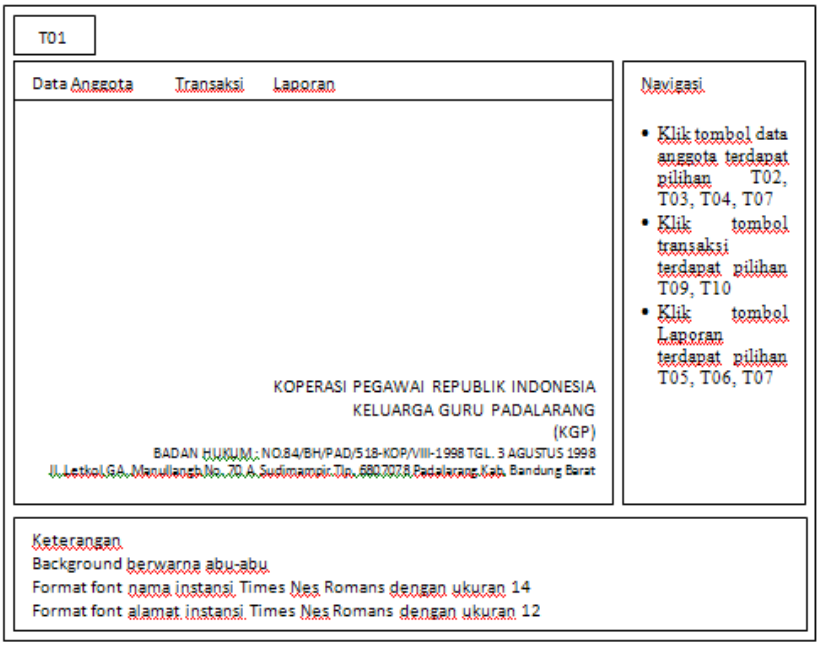


Gambar 3-15 perancangan struktur menu

3.10 Perancangan Antar Muka

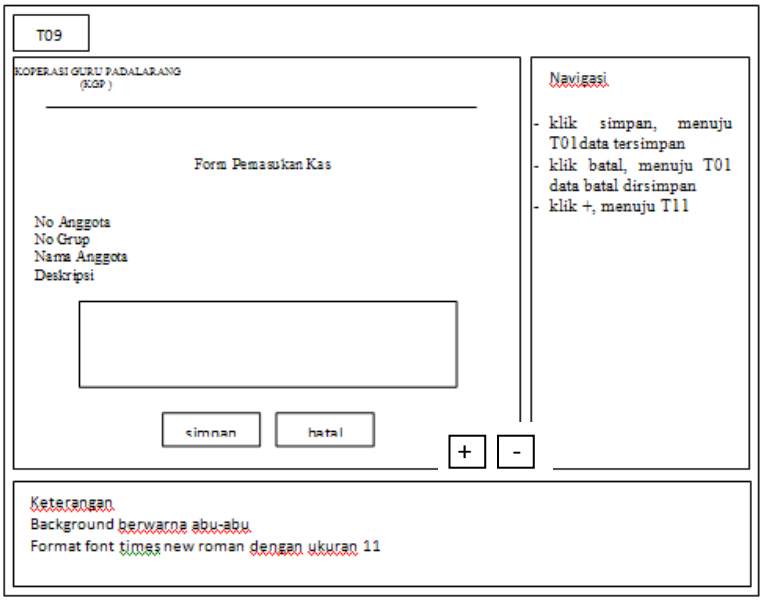
Perancangan antar muka terdiri dari perancangan struktur menu, serta perancangan tampilan.

4. Form Utama



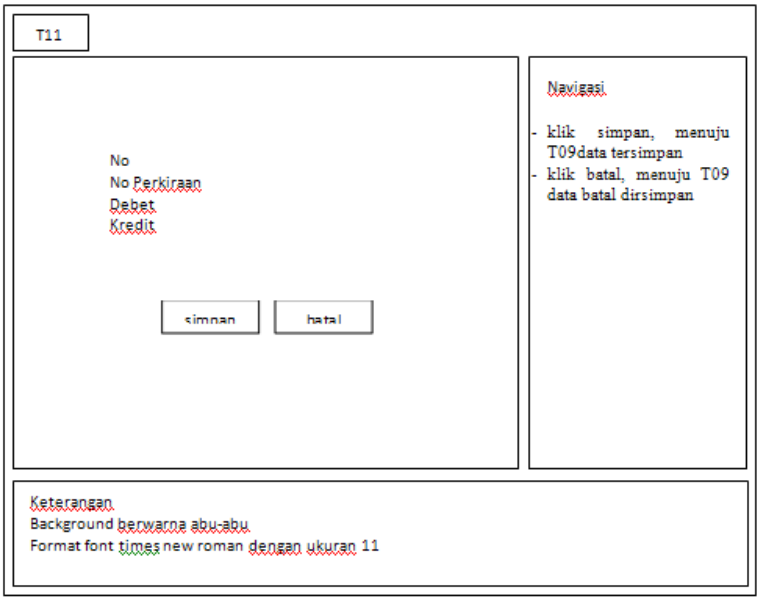
Gambar 3-16 Perancangan Form Utama

5. Form B.K.M



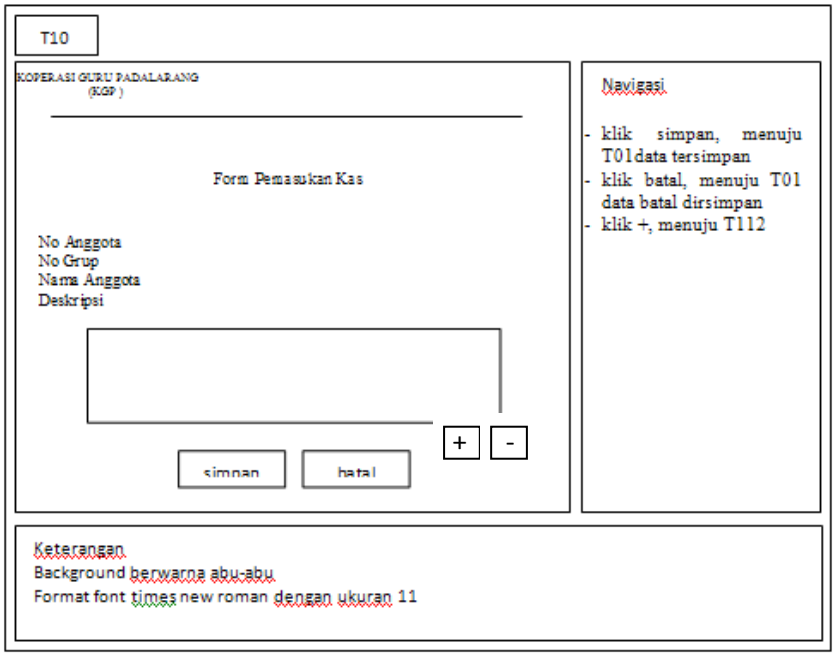
Gambar 3-17 perancangan form b.k.m

6. Form Tambah Rincian (detailbkm)



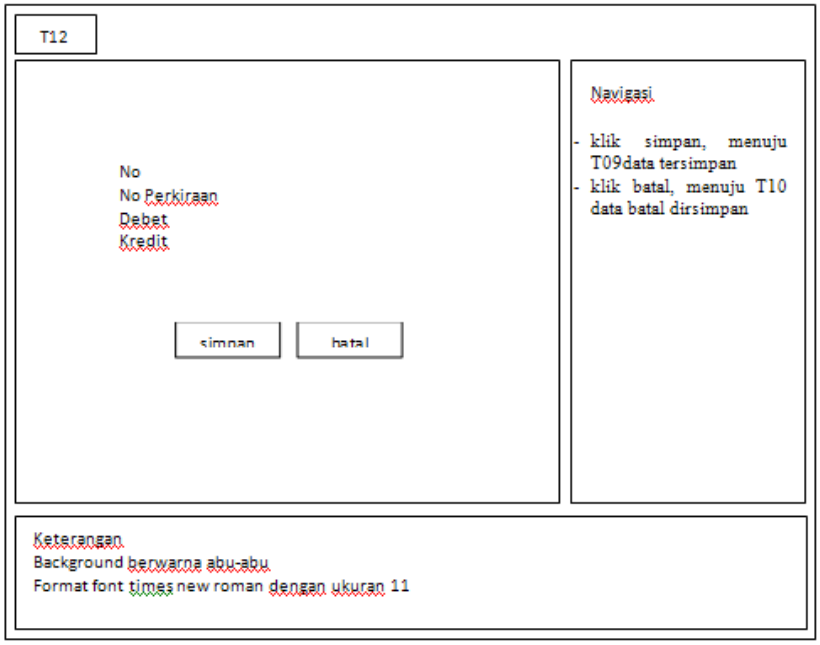
Gambar 3-18 perancangan form detail b.k.m

7. Form B.K.K



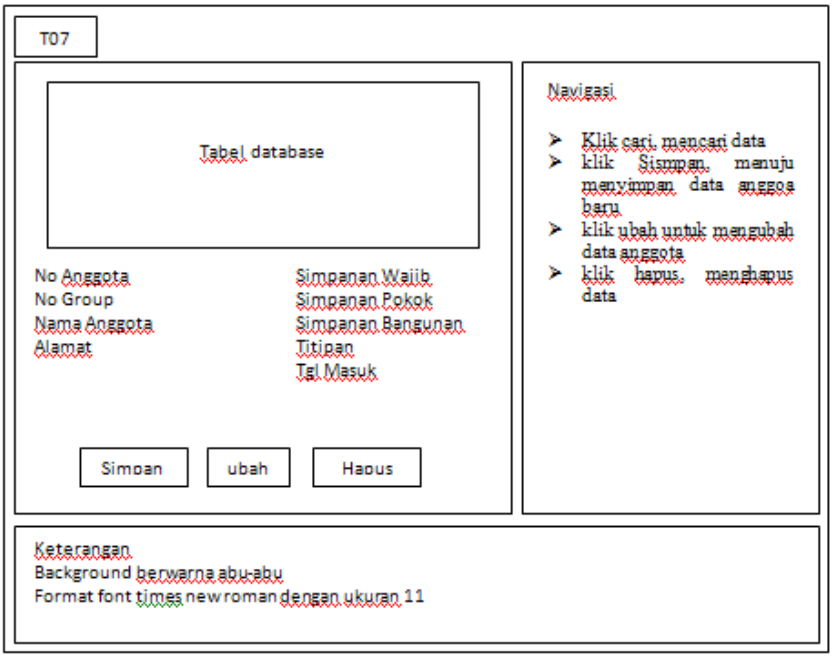
Gambar 3-19 perancangan form b.k.k

8. Form Tambah Rincian (detailbkk)



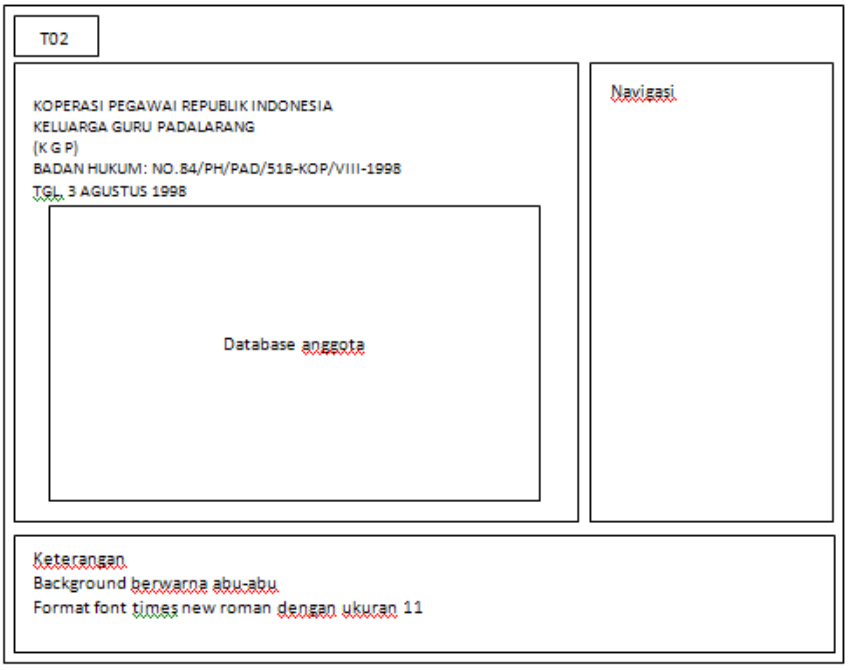
Gambar 3-20 perancangan form detail b.k.k

9. Form Edit data anggota



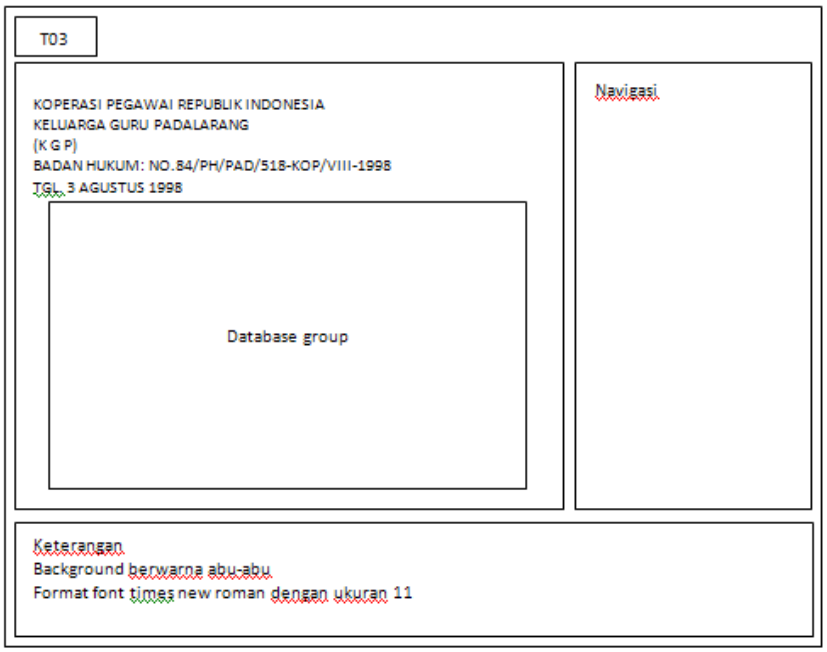
Gambar 3-21 perancangan form edit data anggota

10. Data anggota per anggota



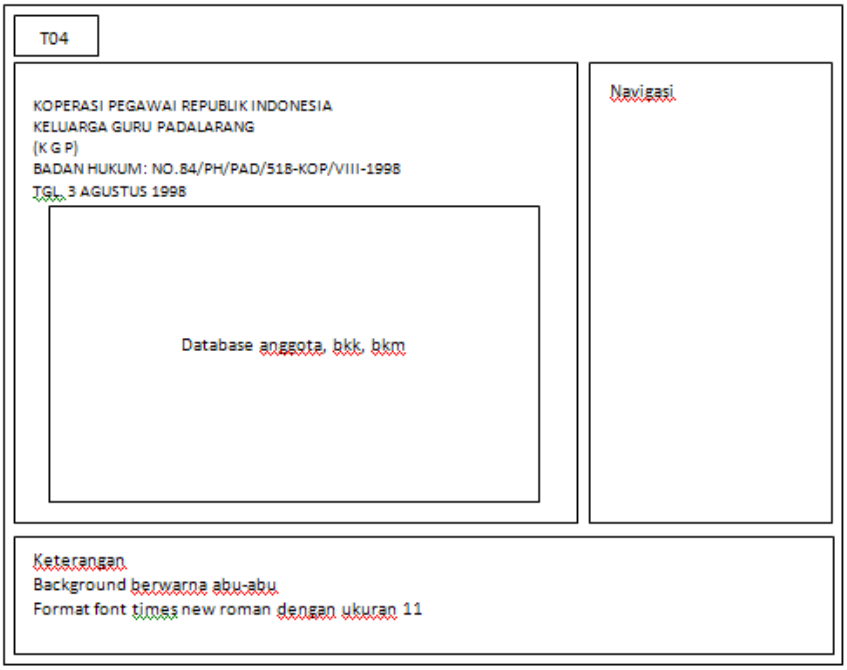
Gambar 3-22 perancangan data anggota peranggota

11. Data anggota per group



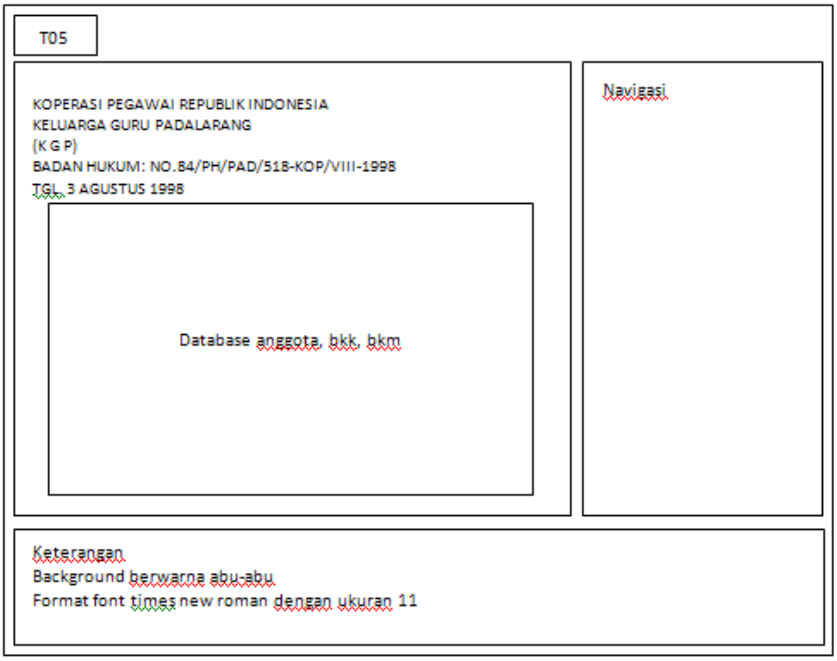
Gambar 3-23perancangan data anggota per group

12. Data simpanan dan hutang anggota



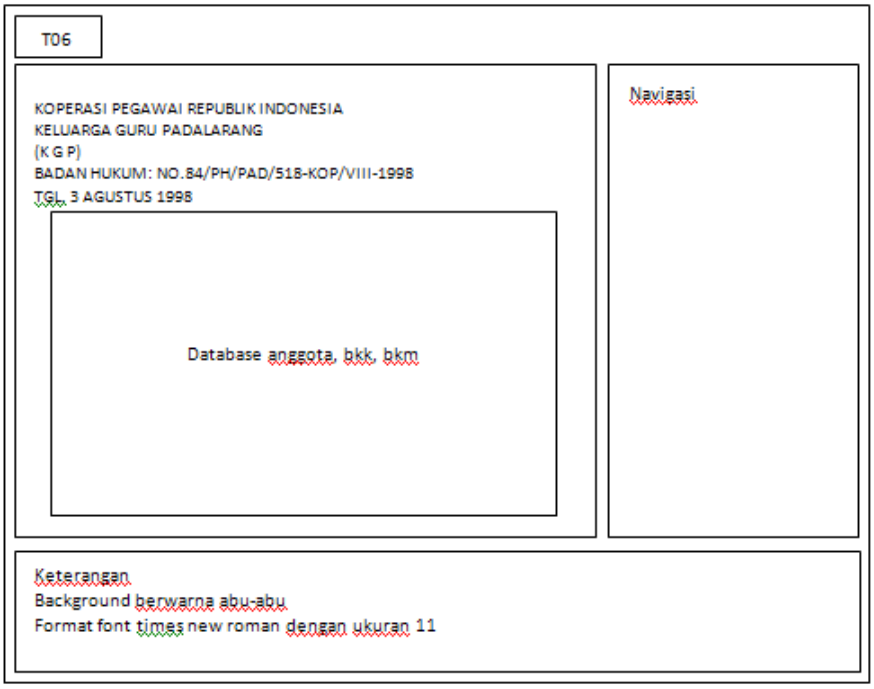
Gambar 3-24 perancangan data simpanan dan hutang anggota

13. Laporan neraca



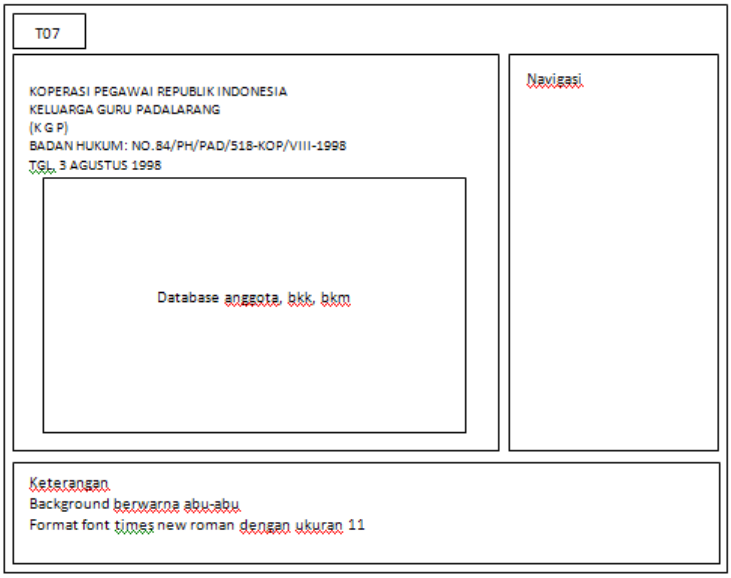
Gambar 3-25 perancangan laporan neraca

14. Laporan P.H.U



Gambar 3-26 perancangan laporan p.h.u

15. Laporan kas harian

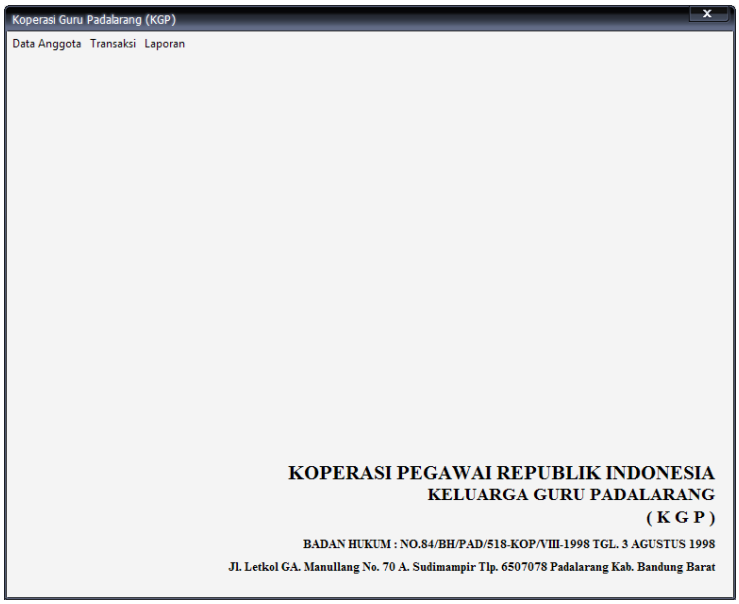


Gambar 3-27 perancangan laporan kas harian

3.11 Implementasi

1. Form Utama

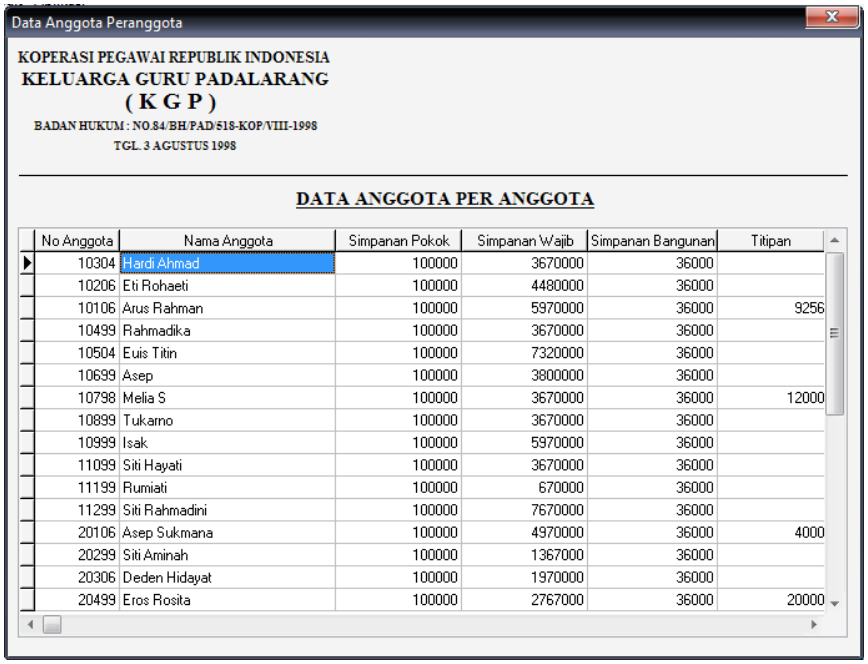
Tampilan awal aplikasi sistem informasi koperasi guru padalarang.



Gambar 3-28 implementasi form utama

2. Form Data Anggota per Anggota

Tampilan form data anggota peranggota dimana didalamnya terdapat tabel yang diambil dari database data anggota

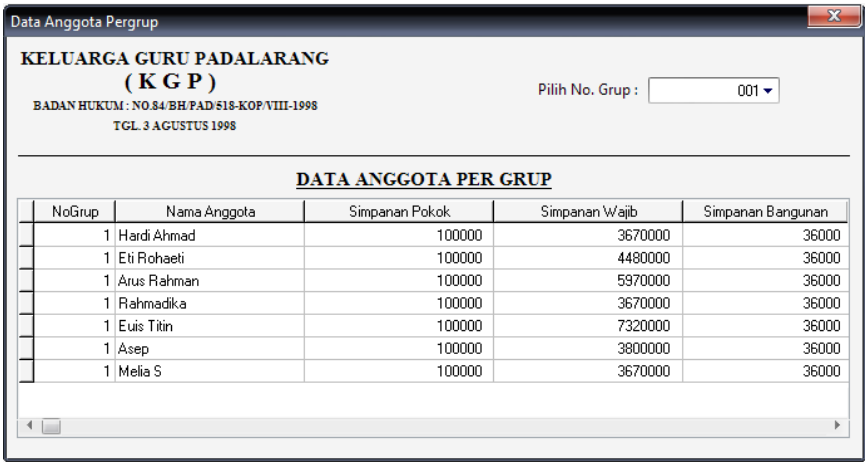


No Anggota	Nama Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Bangunan	Titipan
10304	Hardi Ahmad	100000	3670000	36000	
10206	Eti Rohaeti	100000	4480000	36000	
10106	Arus Rahman	100000	5970000	36000	9256
10499	Rahmadika	100000	3670000	36000	
10504	Euis Titin	100000	7320000	36000	
10699	Asep	100000	3800000	36000	
10798	Melia S	100000	3670000	36000	12000
10899	Tukarno	100000	3670000	36000	
10999	Isak	100000	5970000	36000	
11099	Siti Hayati	100000	3670000	36000	
11199	Rumiati	100000	670000	36000	
11299	Siti Rahmadini	100000	7670000	36000	
20106	Asep Sukmana	100000	4970000	36000	4000
20299	Siti Aminah	100000	1367000	36000	
20306	Deden Hidayat	100000	1970000	36000	
20499	Eros Rosita	100000	2767000	36000	20000

Gambar 3-29 implementasi anggota per anggota

3. Form Data Anggota per Group

Tampilan form data anggota per group dimana didalamnya terdapat tabel yang diambil dari database group

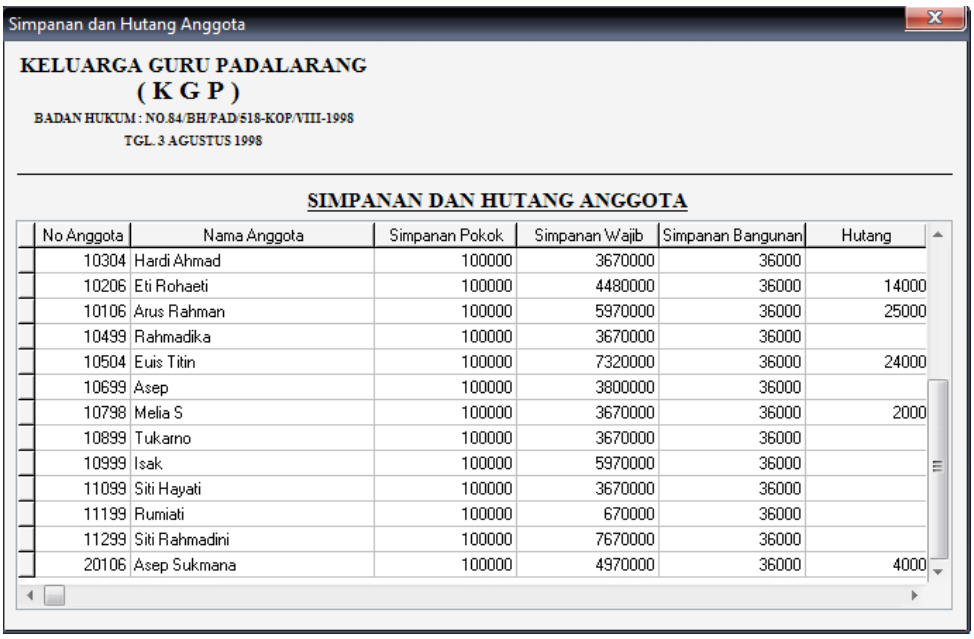


NoGrup	Nama Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Bangunan
1	Hardi Ahmad	100000	3670000	36000
1	Eti Rohaeti	100000	4480000	36000
1	Arus Rahman	100000	5970000	36000
1	Rahmadika	100000	3670000	36000
1	Euis Titin	100000	7320000	36000
1	Asep	100000	3800000	36000
1	Melia S	100000	3670000	36000

Gambar 3-30 implementasi data anggota per group

4. Form Simpanan dan Hutang Anggota

Tampilan form simpanan dan hutang anggota dimana didalamnya terdapat tabel yang diambil dari database dataanggota, bkk, bkm.

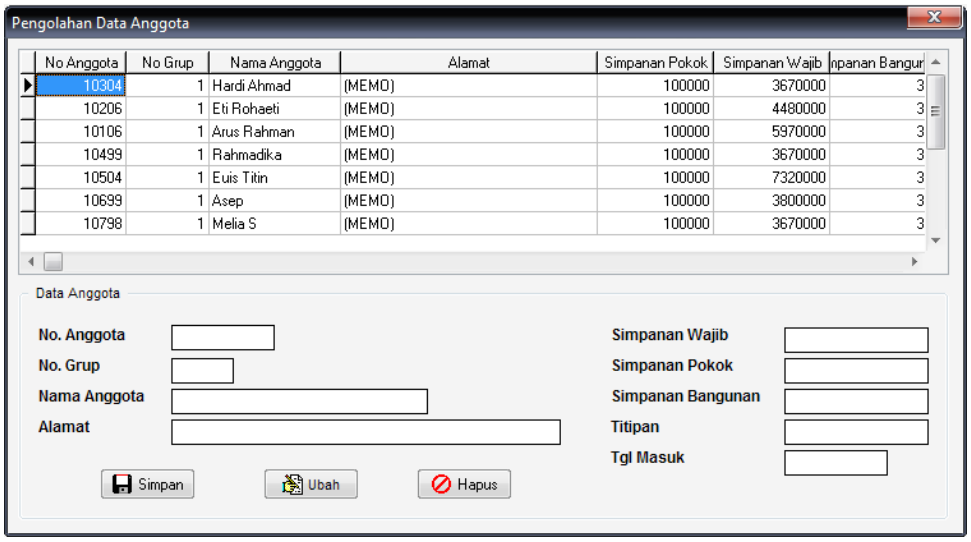


No Anggota	Nama Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Bangunan	Hutang
10304	Hardi Ahmad	100000	3670000	36000	
10206	Eti Rohaeti	100000	4480000	36000	14000
10106	Arus Rahman	100000	5970000	36000	25000
10499	Rahmadika	100000	3670000	36000	
10504	Euis Titin	100000	7320000	36000	24000
10699	Asep	100000	3800000	36000	
10798	Melia S	100000	3670000	36000	2000
10899	Tukarno	100000	3670000	36000	
10999	Isak	100000	5970000	36000	
11099	Siti Hayati	100000	3670000	36000	
11199	Rumiati	100000	670000	36000	
11299	Siti Rahmadini	100000	7670000	36000	
20106	Asep Sukmana	100000	4970000	36000	4000

Gambar 3-31 implementasi simpanan dan hutang

5. Form Edit Data Anggota

Tampilan form edit data anggota dimana didalamnya terdapat tabel yang diambil dari database dataanggota dan terdapat juga proses simpan, proses ubah dan proses hapus.

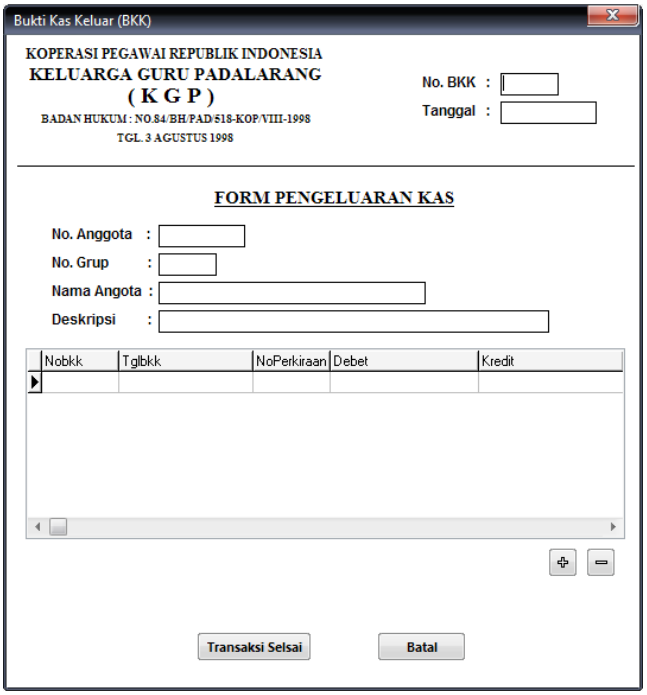


No Anggota	No Grup	Nama Anggota	Alamat	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	npanan Bangun
10304	1	Hardi Ahmad	(MEMO)	100000	3670000	3
10206	1	Eti Rohaeti	(MEMO)	100000	4480000	3
10106	1	Arus Rahman	(MEMO)	100000	5970000	3
10499	1	Rahmadika	(MEMO)	100000	3670000	3
10504	1	Euis Titin	(MEMO)	100000	7320000	3
10699	1	Asep	(MEMO)	100000	3800000	3
10798	1	Melia S	(MEMO)	100000	3670000	3

Gambar 3-32 implementasi edit data anggota

6. Form B.K.K

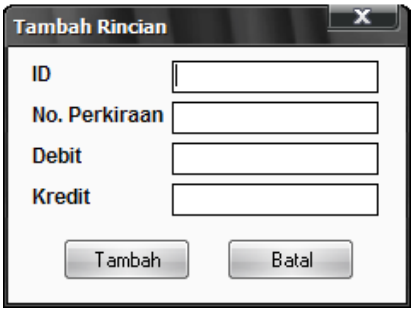
Tampilan form B.K.K dimana didalamnya terdapat tabel yang diambil dari database detailbkm dan terdapat juga proses tambah (+) untuk menuju ke form detailbkk dan (-) untuk menghapus data yang terdapat di database detailbkk.



Gambar 3-33 implementasi form b.k.k

7. Form Tambah Rincian (detailbkk)

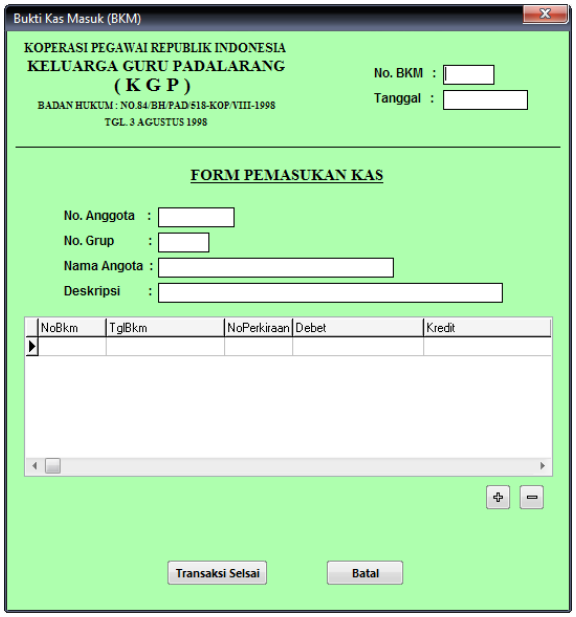
Tampilan form tambah rincian yang didalamnya terdapat proses tambah untuk menambahkan data yang nantinya akan masuk ke database detailbkk dan proses batal untuk kembali ke tampilan form B.K.K tanpa menambahkan data baru.



Gambar 3-34 implementasi form detail b.k.k

8. Form B.K.M

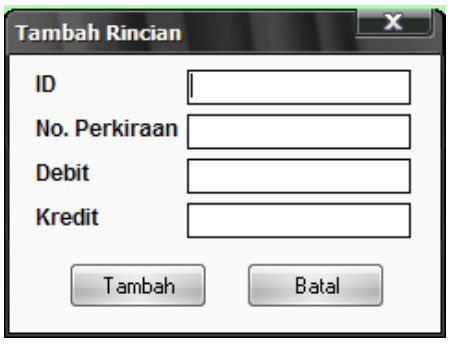
Tampilan form B.K.M dimana didalamnya terdapat tabel yang diambil dari database detailbkm dan terdapat juga proses tambah (+) untuk menuju ke form Tambah Rincian dan (-) untuk menghapus data yang terdapat di database detailbkm.



Gambar 3-35 implementasi form b.k.m

9. Form Tambah Rincian (detailbkm)

Tampilan form detail Tambah Rincian yang didalamnya terdapat proses tambah untuk menambahkan data yang nantinya akan masuk ke database detailbkk dan proses batal untuk kembali ke tampilan form B.K.K tanpa menambahkan data baru.



Gambar 3-36 implementasi form detail b.k.m